

**ANALISIS PROFITABILITAS AGROINDUSTRI PANGAN OLAHAN
BERBASIS JAGUNG DI KOTA MATARAM
(STUDI KASUS PADA UKM ZATU R RIZKA)**

**ANALYSIS OF PROFITABILITY OF CORN-BASED PROCESSED FOOD
AGROINDUSTRY IN MATARAM CITY
(CASE STUDY ON UKM ZATU R RIZKA)**

Lalu Maman Arrahman*, Nurtaji Wathoni, dan Ibrahim

Program Studi Agribisnis, Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: lmarrahman92@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan: (1) Mengetahui keuntungan UKM Zatu R Rizka dari usaha agroindustri berbasis jagung; (2) Menganalisis profitabilitas UKM Zatu R Rizka dari usaha agroindustri berbasis jagung; (3) Mengetahui hambatan UKM Zatu R Rizka dalam mengelola usaha agroindustri berbasis jagung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Unit analisis yaitu pada UKM Zatu R Rizka. Penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan analisis keuntungan dan analisis profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Keuntungan yang diperoleh UKM Zatu R Rizka dari usaha agroindustri berbasis jagung adalah Rp. 353.620 per proses produksi atau Rp. 4.243.440 per bulan, (2) Nilai profitabilitas UKM Zatu R Rizka yaitu sebesar 54,71 % > suku bunga bank (6%) dan R/C sebesar 1,55 > 1. Agroindustri berbasis jagung pada UKM Zatu R Rizka dinilai menguntungkan dan layak untuk diusahakan dilihat dari nilai profitabilitas maupun R/C, (3) Hambatan yang dihadapi oleh agroindustri berbasis jagung di UKM Zatu R Rizka yaitu kurang terampilnya tenaga kerja dan kualitas bahan baku yang tidak menentu.

Kata Kunci : Agroindustri; Keuntungan; Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to: (1) Determine the benefits of UKM Zatu R Rizka from corn-based agro-industry bussines; (2) Analyze the profitability of UKM Zatu R Rizka from corn-based agro-industry bussines; (3) Determine the barriers of UKM Zatu R Rizka in managing corn-based agro-industry business. The method used in this research is the case study method. The unit of analysis is the UKM Zatu R Rizka. The sampling method was purposive sampling. The type of data used is quantitative and qualitative data. Primary and secondary data sources. Data collection was done by interview and observastion. Data analysis using profit analysis and profitabillity analysis. The result showed that; (1) The benefit obtained by UKM Zatu R Rizka from corn-based agro-industry was Rp. 353.620 per production process or Rp. 4.243.440 per month; (2) the value of profitability of UKM Zatu R Rizka namely 54,71 % > (6%) bank interest rate an R/C of 1,55 > 1. Corn based agro-industry at UKM Zatu R Rizka is considered profitable to be looked at from value of profitability and R/C. Obstacle faced by the corn based agro-industry in UKM Zatu R Rizka, namely the lack of skilled labr and uncertain quality of raw materials.

Keywords: Agro-industry; Profit; Profitability.

PENDAHULUAN

Program pengembangan agribisnis jagung di Nusa Tenggara Barat merupakan program percepatan (akselerasi) yang berwawasan agribisnis, dengan mengupayakan optimalisasi segala sumberdaya yang tersedia (sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya buatan manusia, dan sumber daya kelembagaan) dalam rangka meningkatkan nilai tambah yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan dan pengangguran serta berwawasan lingkungan (Dinas Pertanian NTB, 2009).

Pertumbuhan agribisnis jagung yang cukup baik di NTB diikuti dengan berkembangnya unit-unit usaha yang memanfaatkan jagung sebagai bahan baku usaha, sehingga melimpahnya produktivitas jagung dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin. Agroindustri pangan olahan berbasis jagung adalah kegiatan pengolahan dengan menggunakan jagung sebagai bahan baku untuk menghasilkan suatu produk. Pengembangan agroindustri berbasis jagung harus diikuti dengan kualitas produk yang baik dan berkualitas tinggi, ini dapat memberikan nilai komersial yang cukup tinggi dari usaha tersebut.

Analisis profitabilitas sangat diperlukan dalam menganalisis suatu usaha untuk mengetahui apakah pengusaha mendapatkan keuntungan atau kerugian dalam menjalankan usahanya. Analisis profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh. Profitabilitas suatu usaha dapat menggambarkan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dan menunjukkan kelayakan usaha tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Berapakah keuntungan yang diperoleh UKM Zatu R Rizka dari usaha agroindustri berbasis jagung? (2) Berapakah besarnya nilai profitabilitas UKM Zatu R Rizka dari usaha agroindustri berbasis jagung? (3) Apakah hambatan-hambatan yang didapati UKM Zatu R Rizka dalam mengelola usaha agroindustri berbasis jagung?

Penelitian bertujuan untuk: (1) Mengetahui keuntungan UKM Zatu R Rizka dari usaha agroindustri berbasis jagung; (2) Menganalisis profitabilitas UKM Zatu R Rizka dari usaha agroindustri berbasis jagung; (3) Mengetahui hambatan UKM Zatu R Rizka dalam mengelola usaha agroindustri berbasis jagung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah usaha agroindustri berbahan baku hasil pertanian dalam hal ini jagung yang diolah menjadi produk agroindustri berupa tortilla jagung yaitu pada UKM Zatu R Rizka. Penelitian ini dilaksanakan di UKM Zatu R Rizka jalan Halmahera No. 66, Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Penentuan responden dilakukan secara purposive sampling dengan pertimbangan bahwa unit usaha tersebut yang melaksanakan kegiatan pengolahan hasil pertanian berbahan baku jagung dengan pertimbangan lain bahwa meskipun terdapat unit-unit usaha lain yang ada di Kecamatan Selaparang ataupun di Kota Mataram namun terdapat perbedaan jenis komoditi dalam pemilihan bahan baku yaitu tidak berasal dari jagung. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif dengan sumber data dari data primer dan data sekunder.

Variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian ini dan cara pengukuran dalam penelitian adalah:

- (a) Struktur biaya;
- (b) Total biaya;
- (c) Produksi;
- (d) Harga;
- (e) Penerimaan;
- (f) Keuntungan;
- (g) Profitabilitas;
- (h) Hambatan.

Adapun rumus yang digunakan meliputi rumus analisis keuntungan (Agustina, 2011)

$$\pi = TR - TC$$

dimana

π = keuntungan,

TR = *Total revenue* (Penerimaan total),

TC = *Total cost* (Total biaya)

Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai profitabilitas yaitu: (Fahmi, 2014)

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\pi}{TC} \times 100\%$$

Dimana:

π = keuntungan,

TC = *Total cost* (Total biaya)

Untuk mengetahui kelayakan usaha dianalisis menggunakan nisbah atau perbandingan antara penerimaan dengan dengan biaya (Revenue Cost Ratio R/C) dengan rumus: (Soekartawi, 2000)

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

dimana

R/C = Nisbah penerimaan dan biaya,

TR = *Total Revenue* atau penerimaan total,

TC = Total Cost atau total biaya

Identifikasi hambatan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu data/informasi yang diperoleh ketika wawancara lalu dijabarkan secara rinci

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Biaya Produksi Agroindustri Berbasis Jagung pada UKM Zatu R Rizka****Tabel 1.** Biaya Produksi Agroindustri Jagung pada UKM Zatu R Rizka Tahun 2019

No.	Uraian	Satuan Fisik	per Proses Produksi		
			Jumlah Fisik	Harga (Rp/unit)	Nilai (Rp)
1	Biaya Variabel				
	a. Bahan Baku Utama				
	(1) Jagung Pipilan	kg	30	4.900	147.000
	b. Bahan Penolong :				
	(1) Minyak Goreng	liter	5	15.500	77.500
	(2) Kapur Sirih	kg	1	15.000	15.000
	(3) Bumbu Tabur	kg	1	108.000	108.000
	(4) Garam	kg	2	2.000	4.000
	(5) Bawang Putih	kg	1	25.000	25.000
	(6) Air Galon	unit	1	18.000	18.000
	Jumlah Biaya B. Penolong	Rp			247.500
	c. Bahan Pendukung :				
	(1) Kemasan	lembar	50	1.300	65.000
	(2) Gas 3 kg	tabung	1		26.100
	Jumlah Biaya B. Pendukung	Rp			91.100
	d. Biaya Lainnya:				
	(1) Listrik	Rp			4.167
	(2) Air PDAM	Rp			3.333
	Jumlah Biaya Lainnya	Rp			7.500
	e. Biaya Tenaga Kerja:	Rp			150.000
	Jumlah Biaya Variabel	Rp			643.100
2	Biaya Tetap	Rp			
	(1) Penyusutan Alat	Rp			3.280
	Jumlah Biaya Tetap	Rp			3.280
3	Total Biaya Produksi	Rp			646.380

Sumber: Data primer diolah (2019)

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya tergantung pada besar kecilnya jumlah produksi. Biaya variabel dalam penelitian ini meliputi biaya bahan baku, bahan penolong, bahan pendukung dan biaya tenaga kerja. Dapat dilihat pada Tabel 1, biaya tenaga kerja dan bahan baku utama merupakan dua biaya tertinggi yang dikeluarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Wijaya, et al. (2019) yang menyebutkan biaya bahan baku utama merupakan biaya terbesar dianggap wajar karena bahan baku utama merupakan bahan utama dalam proses pengolahan produk olahan makanan. Dan kegiatan pengolahan makanan UMKM masih menggunakan tenaga kerja sebagai operator dalam mengolah produk tersebut.

1. Biaya bahan baku

Bahan baku utama dalam penelitian ini adalah jagung pipilan kering yaitu bulir jagung yang telah dipisahkan dari kelobot (kulit yang melapisi buah jagung) dan dari tongkolnya. Jumlah jagung pipilan yang digunakan UKM Zatu R Rizka dalam satu

- kali proses produksi yaitu sebanyak 30 kg dengan harga Rp 4.900 per kg, sehingga biaya bahan baku yang digunakan sebesar Rp 147.000.
2. Biaya bahan penolong
 - a. Minyak goreng
Jumlah minyak goreng yang digunakan UKM Zatu R Rizka dalam satu kali proses produksi yaitu sebanyak 5 liter dengan harga Rp 15.500 per liter, sehingga nilai totalnya sebesar Rp 77.500.
 - b. Kapur sirih
Jumlah kapur sirih yang digunakan UKM Zatu R Rizka dalam satu kali proses produksi yaitu sebanyak 1 kg dengan harga Rp 15.000.
 - c. Bumbu tabur
Jumlah bumbu tabur yang digunakan UKM Zatu R Rizka dalam satu kali proses produksi yaitu sebanyak 1 kg dengan harga Rp 108.000.
 - d. Garam
Jumlah garam yang digunakan UKM Zatu R Rizka dalam satu kali proses produksi yaitu sebanyak 2 kg dengan harga Rp 2.000 per kilogram, sehingga nilai totalnya sebesar Rp 4.000.
 - e. Bawang putih
Jumlah bawang putih yang digunakan UKM Zatu R Rizka dalam satu kali proses produksi yaitu sebanyak 1 kg dengan harga Rp 25.000.
 - f. Air galon
Jumlah air galon yang digunakan UKM Zatu R Rizka dalam satu kali proses produksi yaitu sebanyak satu unit dengan harga Rp 18.000.
 3. Bahan pendukung
 - a. Kotak kemasan
Jumlah kotak kemasan yang digunakan UKM Zatu R Rizka dalam satu kali proses produksi yaitu sebanyak 50 lembar dengan harga Rp 1.300 per lembar, sehingga nilai totalnya sebesar Rp 65.000.
 - b. Gas LPG 3 kg
Jumlah gas LPG yang digunakan UKM Zatu R Rizka dalam satu kali proses produksi yaitu sebanyak 1 buah dengan harga Rp 18.000.
 4. Biaya lainnya
 - a. Listrik
Jumlah biaya listrik yang digunakan UKM Zatu R Rizka dalam satu bulan sebesar Rp 50.000, dalam satu bulan dilakukan 12 kali proses produksi sehingga dalam satu kali proses produksi biaya listrik yang digunakan sebesar Rp 4.167.
 - b. Air PDAM
Jumlah biaya air PDAM yang digunakan UKM Zatu Rizka dalam satu bulan sebesar Rp 40.000, dalam satu bulan dilakukan 12 kali proses produksi sehingga dalam satu kali proses produksi biaya air PDAM yang digunakan sebesar Rp 3.333.
 5. Biaya tenaga kerja
Tenaga kerja mempunyai peran penting dalam keberhasilan produksi tortilla jagung pada UKM Zatu R Rizka. Berikut rincian biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dalam setiap proses produksi.

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja pada UKM Zatu R Rizka Tahun 2019

No.	Uraian	T	H	J	Jumlah TK (HKO)	Upah (Rp/hr)	Nilai Upah (Rp)
1	Perebusan didalam larutan kapur	1	1	1	0,14	5.000	5.000
2	Pencucian	1	1	0,25	0,04	5.000	5.000
3	Perendaman dengan air	1	1	1	0,14	5.000	5.000
4	Pencucian	1	1	0,25	0,04	5.000	5.000
5	Pengukusan	1	1	1	0,14	5.000	5.000
6	Penghancuran dan Pembumbuan	1	1	0,25	0,04	5.000	5.000
7	Penggilingan	1	1	0,50	0,07	5.000	5.000
8	Pengeringan	1	1	2	0,29	5.000	5.000
9	Penggorengan	1	1	0,25	0,04	5.000	5.000
10	Pengemasan	1	1	0,50	0,07	5.000	5.000
Jumlah				7	1,00	50.000	50.000

Sumber: Data primer diolah (2019)

Tabel 2. menunjukkan bahwa untuk satu kali proses produksi memerlukan waktu selama 7 jam dengan HKO sebesar 1. UKM Zatu R Rizka memiliki 3 orang tenaga kerja dengan upah masing-masing sebesar Rp 50.000 sehingga nilai upah total dalam satu kali proses produksi sebesar Rp 150.000.

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap atau tidak berubah-ubah dan tidak dipengaruhi perubahan volume produksi atau penjualan. Dalam penelitian ini yang merupakan biaya tetapnya adalah biaya penyusutan peralatan. Biaya penyusutan peralatan yang dimaksud merupakan biaya penyusutan dari alat-alat yang digunakan selama dalam aktivitas produksi tortilla jagung di UKM Zatu R Rizka. Adapun rincian biaya penyusutan peralatan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Biaya penyusutan alat pada UKM Zatu R Rizka Tahun 2019

No	Uraian	Jmlh	Harga Satuan (Rp/unit)	Nilai (Rp)	Lama Pakai (th)	Nilai Sisa (Rp)	Susut Alat (Rp/th)	Susut Alat (Rp/pp)
1	Mesin Spinner	1	950.000	950.000	5	190.000	152.000	1.056
2	Mesin Penggiling	1	650.000	650.000	5	130.000	104.000	722
3	Kompor Gas	1	235.000	235.000	5	47.000	37.600	261
4	Mixer	1	225.000	225.000	4	45.000	45.000	313
5	Tanki Gas	1	135.000	135.000	4	27.000	27.000	188
6	Panci	1	105.000	105.000	3	0	35.000	243
7	Nampan	3	36.000	108.000	3	0	36.000	250
8	Wajan	1	35.000	35.000	3	0	11.667	81
9	Baskom	1	30.000	30.000	3	0	10.000	69
10	Ember	2	7.000	14.000	1	0	14.000	97
Jumlah							472.267	3.280

Sumber: Data primer diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 3, didapatkan jumlah biaya tetap sebesar Rp 3.280. Biaya tersebut akan tetap dikeluarkan tanpa ada pengaruh dari besar-kecilnya produksi yang dilakukan. Menurut uraian diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah biaya produksi tortilla jagung pada UKM Zatu R Rizka per proses produksi yaitu sebesar Rp 646.380 dimana biaya tersebut mencakup biaya variabel (biaya bahan baku, bahan penolong, bahan pendukung, tenaga kerja dan biaya lainnya) yaitu sebesar Rp 643.100 dan biaya tetap (biaya penyusutan alat) sebesar Rp 3.280.

Analisis Keuntungan Agroindustri Berbasis Jagung pada UKM Zatu R Rizka

Keuntungan adalah jumlah yang diperoleh dari penerimaan dikurangi semua biaya pada periode tertentu. Untuk menghitung jumlah keuntungan maka perlu diketahui jumlah penerimaan dan biaya yang dikeluarkan. Dalam mencapai keuntungan yang maksimal maka keputusan tentang jumlah barang yang perlu diproduksi dan bagaimana cara memproduksikannya harus selalu dipertimbangkan. Adapun perhitungan keuntungan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan Keuntungan pada UKM Zatu R Rizka Tahun 2019

No.	Uraian	Satuan Fisik	per Proses Produksi		
			Jumlah Fisik	Harga (Rp/unit)	Nilai (Rp)
1	Biaya Variabel				
	a. Bahan Baku Utama				
	(1) Jagung Pipilan	kg	30	4.900	147.000
	b. Bahan Penolong :				
	(1) Minyak Goreng	liter	5	15.500	77.500
	(2) Kapur Sirih	kg	1	15.000	15.000
	(3) Bumbu Tabur	kg	1	108.000	108.000
	(4) Garam	kg	2	2.000	4.000
	(5) Bawang Putih	kg	1	25.000	25.000
	(6) Air Galon	unit	1	18.000	18.000
	Jumlah Biaya B. Penolong	(Rp)			247.500
	c. Bahan Pendukung :				
	(1) Kemasan	lembar	50	1.300	65.000
	(2) Gas 3 kg	tabung	1		26.100
	Jumlah Biaya B. Pendukung	(Rp)			91.100
	d. Biaya Lainnya:				
	(1) Listrik	(Rp)			4.167
	(2) Air PDAM	(Rp)			3.333
	Jumlah Biaya Lainnya	(Rp)			7.500
	e. Biaya Tenaga Kerja:	(Rp)			150.000
	Jumlah Biaya Variabel	(Rp)			643.100
2	Biaya Tetap	(Rp)			
	(1) Penyusutan Alat	(Rp)			3.280
	Jumlah Biaya Tetap	(Rp)			3.280
3	Total Biaya Produksi	(Rp)			646.380
4	Penerimaan	kemasan	50	20.000	1.000.000
5	Keuntungan	(Rp)			353.620

Sumber: Data primer diolah (2019)

Dilihat dari Tabel 4. dapat diketahui bahwa total biaya produksi sebesar Rp 646.380. Produksi tortilla jagung yang didapat sebanyak 50 kemasan dengan harga Rp 20.000 per kemasan. Penerimaan yang didapat sebesar Rp 1.000.000. Keuntungan yang didapat UKM Zatu R Rizka dari penjualan tortilla jagung sebesar Rp 353.620 per proses produksi atau Rp 4.243.440 per bulannya. Keuntungan didapat dari selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi.

Analisis Profitabilitas Agroindustri Berbasis Jagung pada UKM Zatu R Rizka

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Adapun profitabilitas UKM Zatu R Rizka disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan Profitabilitas pada UKM Zatu R Rizka Tahun 2019

No.	Uraian	Satuan Fisik	per Proses Produksi		
			Jumlah Fisik	Harga (Rp/unit)	Nilai (Rp)
1	Biaya Variabel				
	a. Bahan Baku Utama				
	(1) Jagung Pipilan	kg	30	4.900	147.000
	b. Bahan Penolong :				
	(1) Minyak Goreng	liter	5	15.500	77.500
	(2) Kapur Sirih	kg	1	15.000	15.000
	(3) Bumbu Tabur	kg	1	108.000	108.000
	(4) Garam	kg	2	2.000	4.000
	(5) Bawang Putih	kg	1	25.000	25.000
	(6) Air Galon	unit	1	18.000	18.000
	Jumlah Biaya B. Penolong	(Rp)			247.500
	c. Bahan Pendukung :				
	(1) Kemasan	lembar	50	1.300	65.000
	(2) Gas 3 kg	tabung	1		26.100
	Jumlah Biaya B. Pendukung	(Rp)			91.100
	d. Biaya Lainnya:				
	(1) Listrik	(Rp)			4.167
	(2) Air PDAM	(Rp)			3.333
	Jumlah Biaya Lainnya	(Rp)			7.500
	e. Biaya Tenaga Kerja:	(Rp)			150.000
	Jumlah Biaya Variabel	(Rp)			643.100
2	Biaya Tetap	(Rp)			
	(1) Penyusutan Alat	(Rp)			3.280
	Jumlah Biaya Tetap	(Rp)			3.280
3	Total Biaya Produksi	(Rp)			646.380
4	Penerimaan	kemasan	50	20.000	1.000.000
5	Keuntungan	(Rp)			353.620
6	Profitabilitas				
	(1) Profitabilitas	%			54,71
	(2) R/C				1,55

Sumber: Data primer diolah (2019)

Dilihat dari Tabel 5. dapat diketahui profitabilitas dari UKM Zatu R Rizka. UKM Zatu R Rizka memiliki profitabilitas 54,71 %, artinya setiap 100% biaya yang dijalankan akan menghasilkan laba (profit) sebesar 54,71%. Selanjutnya, dibandingkan dengan tingkat bunga deposito bank dengan rata-rata suku bunga 6 % pertahun, maka nilai profitabilitas lebih besar dari tingkat suku bunga bank yang berarti usaha tersebut efisien. Selain itu UKM Zatu R Rizka juga memiliki R/C sebesar 1,55 (>1), yang artinya usaha tersebut menguntungkan dan layak untuk diusahakan karena penerimaan lebih besar dibandingkan dengan biaya. Produk yang dapat memenuhi selera konsumen dan tehnik pemasaran serta promosi yang baik akan menghasilkan keuntungan karena dapat memenangkan persaingan (Dharmendra, et al., 2019). Promosi melalui media sosial juga dapat digunakan untuk mempromosikan produk sehingga dapat memberi peningkatan penjualan (Suparyana et al., 2020; Indika & Jovita, 2017; Indrawati et al., 2017; Reinhart Abedneju Sondakh et al., 2019; Setiawan et al., 2019; Untari & Fajariana, 2018)

Hambatan Agroindustri Berbasis Jagung di UKM Zatu R Rizka

Dalam melaksanakan usaha agroindustri berbasis jagung pada UKM Zatu R Rizka didapatkan masalah atau hambatan diantaranya:

1. Kurang terampilnya tenaga kerja.

Pada saat dilaksanakannya penelitian, tenaga kerja yang dilibatkan dalam proses pembuatan tortilla jagung berjumlah 3 (tiga) orang yang dari segi keterampilannya termasuk unskill labour atau tenaga kerja tidak terampil karena sebelumnya mereka tidak pernah mendapatkan pelatihan baik formal maupun non formal. Dalam proses produksi yang dilaksanakan, ketiga tenaga kerja sesekali masih diberikan instruksi. Oleh karena itu kurang terampilnya tenaga kerja yang ada menyebabkan agak terhambatnya atau kurang lancarnya proses produksi. Penyebab lain dari kurang lancarnya proses produksi adalah kualifikasi atau tingkat pendidikan tenaga kerja yang berlatar belakang pendidikan hanya di bangku sekolah dasar. Oleh karena itu sangat dibutuhkan upaya dari produsen atau pengusaha dalam meningkatkan skill atau keterampilan tenaga kerja.

Dalam penelitian mengenai pengaruh frekuensi mengikuti penyuluhan dengan peningkatan produktivitas (Guruh Julio et al., 2014), disimpulkan bahwa penyuluhan dapat memberikan pengetahuan dalam meningkatkan produksi dengan menerapkan teknologi. Pelatihan dan penyuluhan Manajemen produksi dapat meningkatkan kualitas SDM sehingga keterampilan tenaga kerja dapat meningkat dalam menunjang produktivitas usaha (Suparyana et al., 2020)

2. Kualitas bahan baku yang tidak menentu.

Dalam melaksanakan proses usaha agroindustri berbasis jagung UKM Zatu R Rizka memperoleh bahan baku yaitu jagung pipilan kering, bahan baku diperoleh dari beberapa sumber atau produsen maupun pedagang yang ada di Kota Mataram. Bahan baku jagung yang di peroleh dari beberapa sumber tersebut memiliki kualitas yang kadang-kadang tidak sama sehingga pengusaha harus melakukan sortasi agar kualitas dari bahan baku tidak jauh berbeda. Kualitas produk ditentukan oleh bahan baku yang digunakan dan proses yang dikerjakan dengan baik. Oleh karena itu, UKM Zatu R Rizka harus tetap konsisten dengan penggunaan bahan baku dan proses yang standar agar kualitas produk yang dihasilkan tetap terjaga dengan baik. Purwono et al. (2008) menyebutkan perusahaan dalam bertahan dan berkembang harus mampu mempertahankan serta meningkatkan kualitas produknya sehingga dapat bersaing di pasaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keuntungan yang diperoleh UKM Zatu R Rizka dari usaha agroindustri berbasis jagung adalah Rp 353.620 per proses produksi atau Rp. 4.243.440 perbulan.
2. Nilai profitabilitas UKM Zatu R Rizka yaitu sebesar 54,71 % > suku bunga bank (6%) dan R/C sebesar 1,55 >1. Agroindustri berbasis jagung pada UKM Zatu R Rizka dinilai menguntungkan dan layak untuk diusahakan dilihat dari nilai profitabilitas maupun R/C.
3. Hambatan yang dihadapi oleh agroindustri berbasis jagung di UKM Zatu R Rizka yaitu kurang terampilnya tenaga kerja dan kualitas bahan baku yang tidak menentu.

Saran

1. Bagi pengusaha sebaiknya tetap menjaga stabilitas karyawannya dan mencari dukungan serta menjalin kerja sama dengan pihak lain agar usaha dapat berkembang dengan lebih baik serta dapat dengan maksimal dalam berkarya.
2. Bagi pemerintah diharapkan agar lebih memberikan perhatian terhadap perkembangan agroindustri pengolah hasil pertanian, seperti dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan pengenalan terhadap teknologi pengolahan serta ikut serta dalam melakukan promosi hasil agroindustri lokal untuk meningkatkan popularitas produk lokal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Press. Malang
- Dharmendra, I. B. P. S., Suparyana, P. K., Nalayani, N. M. D., Safitri, A., & Putri, M. E. (2019). Kegiatan Wirausaha Mahasiswa Dengan Memanfaatkan Limbah Pertanian Sebagai Produk Hiasan Eksfresho (Pengharum Ruangan Beraroma Kopi). *dwijenAGRO*, 9(2), 60-66.
- Dinas Pertanian NTB. 2009. *Grand Strategi Pengembangan Agribisnis Jagung Di NTB (2009-2013)*. Dinas Pertanian dan Hortikultura Provinsi NTB. Mataram
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. CV. ALFABETA. Bandung
- Guruh Julio, Kelin Tarigan, & Salmiah. (2014). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Produksi Usaha Tani Stroberi (Kasus: Desa Tongkoh Kecamatan Daulat Rakyat Kabupaten Karo). *Journal On Social Economic Of Agriculture And Agribusiness*, 3(6), 1–13.
- Indika, D. R., & Jovita, C. (2017). Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(01), 32
- Indrawati, K. A. P., Sudiarta, I. N., & Suardana, I. W. (2017). Efektivitas Iklan Melalui Media Sosial Facebook Dan Instagram Sebagai Salah Satu Strategi Pemasaran Di Krisna Oleh-Oleh Khas Bali. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 17(2), 78–83
- Purwono, J., Sugyaningsih, S., & Novianti, R. (2008). Strategi Pengembangan Bisnis Bibit Tanaman Hutan (Kasus PT Sarbi Moerhani Lestari, Bogor). *Jurnal Berkala Ilmu Ekonomi*, 2(1), 34–54.
- Reinhart Abedneju Sondakh, Endang Erawan, & Sarwo Edy Wibowo. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Pada Akun @Geprekexpress Dalam Mempromosikan Restoran Geprek Express. *Ilmu Komunikasi*, 7(1), 279–292

- Setiawan, I. M. D., Sukanteri, N. P., Suryana, I. M., & Suparyana, P. K. (2019). Pengaruh Promosi Berbasis Sosial Media Terhadap Penjualan Produksi Kelompok Wanita Tani (KWT) Ayu Tangkas Di Desa Megati. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 227–234
- Soekartawi, 2000. *Pengantar Agroindustri*. PT. Raja Grofindo Persada, Jakarta
- Suparyana, P. K., Nabilah, S., & Sukanteri, N. P. (2020a). Faktor Internal Eksternal Dalam Bauran Pemasaran Produk Ukm Kopi Dadong. *dwijenAGRO*, 10(2), 109-116.
- Suparyana, P. K., Sukanteri, N. P., & Septiadi, D. (2020b). Strategi Pengembangan Usaha Produksi Kue Pada Kelompok Wanita Tani Ayu Tangkas Di Kecamatan Selemadeg Timur, Bali. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 4(1), 46-59.
- Untari, D., & Fajariana, D. I. (2018). Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik). *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(2), 271–278.
- Wijaya, B. R., Martiningsih, N. G. A. G. E., & Suparyana, P. K. (2019). Efisiensi Usaha Pengolahan Kopi Dengan Beberapa Metode (Studi Kasus Pada Usaha Kopi Dadong). *AGRIMETA: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 9(17), 41-46.